

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MASYARAKAT MALALAYANG DUA LINGKUNGAN DUA***THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL EFFICACY ON MALALAYANG DUA
LINGKUNGAN DUA'S PEOPLE INEVSTMENT DECISIONS*

Oleh:

**Willie R. Loprang¹
Ivonne S. Saerang²
Debry Ch. A Lintang³**¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[1wloprang7@gmail.com](mailto:wloprang7@gmail.com)[2ivonesاعرang@unsrat.ac.id](mailto:ivonesاعرang@unsrat.ac.id)[3debry_lintang@unsrat.ac.id](mailto:debry_lintang@unsrat.ac.id)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, pengaruh efikasi keuangan terhadap keputusan investasi, dan pengaruh literasi keuangan dan efikasi keuangan secara bersamaan terhadap keputusan investasi masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua. Manusia membutuhkan perencanaan keuangan untuk masa depan agar dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhannya. Salah satu kegiatan dari perencanaan keuangan yaitu dengan melakukan kegiatan investasi. Dalam pengambilan keputusan investasi, diperlukan adanya literasi keuangan. Namun keputusan investasi tidak hanya berdasarkan tingkat literasi keuangan, melainkan juga oleh faktor lain seperti efikasi keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei (*survey study*). Untuk pengumpulan data dengan observasi, kuesioner, penelitian kepustakaan (*library research*). Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Malalayang Dua Lingkungan Dua yang pernah melakukan kegiatan investasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan menggunakan rumus Lemeshow. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan dan efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Secara parsial, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Selanjutnya, Efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi

Kata Kunci: Literasi keuangan, efikasi keuangan, keputusan investasi, penelitian survei

Abstract: *The purposes of this study are to determine the effect of financial literacy on investment decisions, financial efficacy on investment decisions, financial literacy and financial efficacy simultaneously on investment decisions Malalayang Dua Lingkungan Dua people. Humans need financial planning for the future in order to fulfill their needs. One of the activities of financial planning is to carry out investment activities. In making investment decisions, financial literacy is needed. However, investment decisions are not only based on the level of financial literacy, but also by other factors such as financial efficacy. This research is a quantitative research with survey research method (survey study). For data collection by observation, questionnaires, library research (library research). The object of this research is the people of Kelurahan Malalayang Dua Lingkungan Dua who have conducted investment activities. The sampling technique used in this research is purposive sampling using the Lemeshow formula. The results of this study indicate that simultaneously financial literacy and financial efficacy have a positive and significant effect on investment decisions. Partially, financial literacy has a positive and significant effect on investment decisions. Furthermore, financial efficacy has a positive and significant effect on investment decisions.*

Keywords: *Financial literacy, financial efficacy, investment decisions, survey study*

Latar Belakang

Manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan ekonomi. Kegiatan – kegiatan ekonomi akan terus dilakukan guna menunjang kebutuhan hidupnya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Kebutuhan akan barang maupun jasa muncul ketika manusia ingin bertahan hidup dan menyesuaikan diri. Kebutuhan manusia kian beragam seiring adanya era globalisasi yang memunculkan temuan – temuan baru. Manusia membutuhkan perencanaan keuangan untuk masa depan agar dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhannya. Perencanaan keuangan menuntut manusia untuk memiliki pengetahuan dasar serta skill dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif.

Salah satu kegiatan dari perencanaan keuangan yaitu dengan melakukan kegiatan investasi. Supaya pendapatan dan pengeluaran dapat berjalan dengan seimbang maka orang tersebut perlu berinvestasi. Investasi merupakan salah satu hal yang penting untuk mengatur keuangan seseorang, agar uang tersebut tidak dihabiskan secara sia-sia dan agar dapat digunakan secara efisien. Dengan berinvestasi seseorang dapat menysihkan sebagian uang yang dimilikinya untuk kemudian memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Namun dalam pengambilan keputusan investasi, diperlukan adanya pengetahuan mengenai keuangan atau sekarang dikenal dengan literasi keuangan (Putri & Hamidi, 2019). Pengetahuan tersebut berguna agar tidak terjadi kesalahan dalam berinvestasi. Literasi keuangan saat ini menjadi bagian penting dari aspek keuangan yang banyak diteliti dan terus diupayakan untuk ditingkatkan. Literasi keuangan umumnya disebut sebagai pengetahuan atau pemahaman mengenai pengelolaan keuangan maupun cara kerja produk keuangan, sehingga dapat kita pergunakan dengan baik. Urgensi peningkatan literasi keuangan untuk masyarakat menjadi semakin penting dikarenakan literasi keuangan memiliki kaitan yang erat dengan kesejahteraan individu.

Pengetahuan seseorang mengenai finansial berbeda – beda sehingga seringkali muncul perbedaan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Di sisi lain, keputusan investasi seseorang tidak hanya berdasarkan tingkat literasi keuangan, melainkan juga oleh faktor lain seperti efikasi keuangan. Seseorang memerlukan rasa keyakinan atau kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat mendorong mereka untuk melakukan sesuatu (Bhaskara, 2017). Efikasi keuangan merupakan salah satu indikator pengukuran nilai personal, yaitu sebagai evaluasi individu terkait dengan kemampuan dan kompetensinya untuk melakukan suatu aktivitas atas tujuan yang terencana dalam mengelola keuangan. Efikasi keuangan berperan untuk mendorong keyakinan positif, keberanian serta kemampuan seseorang agar dapat mengelola keuangannya dengan benar.

Dampak dari tingkat literasi keuangan dan efikasi keuangan yang kurang baik dapat memicu munculnya berbagai masalah keuangan. Pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat diperlukan. Peran literasi keuangan dan efikasi keuangan sangat dibutuhkan oleh masyarakat kita, terlebih khusus masyarakat Malayang Dua Lingkungan Dua yang menjadi objek dari penelitian ini. Masyarakat Malayang Dua Lingkungan Dua memiliki keragaman karakteristik dan latar belakang. Untuk mengetahui seberapa baik literasi keuangan, efikasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi masyarakat Malayang Dua Lingkungan Dua, maka peneliti membuat instrumen kuesioner dan kemudian dibagikan kepada 100 orang untuk mendapatkan informasi tentang tingkat literasi keuangan, efikasi keuangan, serta pengambilan keputusan investasi yang dimiliki mereka.

Tingkat literasi keuangan, efikasi keuangan dan keputusan investasi yang dimiliki oleh masyarakat Malayang Dua Lingkungan Dua sudah cukup baik, tetapi belum dapat dikatakan sempurna. Perlu adanya edukasi serta motivasi yang diberikan oleh pemerintah untuk mendorong masyarakat kita agar lebih bijak dalam berinvestasi kedepannya, sehingga dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka. Keragaman latar belakang masyarakat dapat menciptakan perbedaan literasi keuangan dan efikasi keuangan dalam mengambil keputusan berinvestasi, namun yang terpenting adalah bagaimana seseorang mampu mengelola keuangan pribadinya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya di kemudian hari.

Berdasarkan latar belakang ini maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Malayang Dua Lingkungan Dua.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat Malayang Dua Lingkungan Dua
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat Malayang Dua Lingkungan Dua

3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan efikasi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua

TINJAUAN PUSTAKA

Keputusan Investasi

Investasi sebagai komitmen sejumlah uang atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini dengan harapan memperoleh manfaat (*benefit*) dikemudian hari (Ilham et al., 2020). Pemahaman hubungan antara keuntungan atau pengembalian (*return*) yang di harapkan dengan risiko yang diterima dari investasi yang dilakukannya merupakan hubungan yang searah (Pratiwi, 2015). Investasi dibedakan ke dalam dua sektor yaitu investasi keuangan (*financial assets*) dan investasi properti (*real assets*) (Fatihudin, 2017). Adapun indikator untuk mengukur pengambilan keputusan investasi seseorang yaitu tingkat *return* yang diharapkan, tingkat *risk*, hubungan antara *risk* dan *return*, dan *time factor* (Ilham et al., 2020).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kumpulan pengetahuan keuangan beserta implementasinya melalui bentuk keputusan keuangan dalam kehidupan sehari – hari (Huston, 2010). Literasi keuangan bermanfaat dalam mendorong pemberian pemahaman mengenai pengelolaan uang dan untuk meraih kehidupan yang lebih sejahtera di masa yang akan datang (Natalia et al., 2019). Di beberapa negara, literasi keuangan bahkan sudah dijadikan program nasional agar masyarakatnya teredukasi (Hidajat, 2015). Adapun beberapa aspek yang dapat menjadi indikator pengukuran literasi keuangan seseorang yaitu pengetahuan keuangan dasar, literasi simpanan dan pinjaman, literasi asuransi, literasi investasi (Chen & Volpe, 1998) dan satu aspek tambahan seiring dengan perkembangan teknologi masa kini yaitu literasi teknologi finansial (Ginatra et al., 2020).

Efikasi Keuangan

Efikasi keuangan merupakan suatu keyakinan positif seseorang pada kemampuan untuk berhasil dalam mengelola keuangannya (Sina, 2013). Tidak hanya literasi keuangan, efikasi keuangan seseorang juga perlu dipertimbangkan. Karena dalam pengambilan keputusan investasi faktor tersebut diduga memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Konsep efikasi keuangan sebenarnya didasari oleh konsep efikasi diri, hanya saja berfokus pada keyakinan seseorang untuk berhasil dalam mengelola dan mengatur keuangan pribadinya. Adapun indikator pengukuran efikasi keuangan yaitu *magnitude* (ukuran besarnya), *strength* (kekuatan), dan *generality* (keumuman atau keseluruhan) (Bandura, 1997).

Penelitian Terdahulu

Munawar (2020) dalam penelitiannya ditemukan bahwa literasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Secara parsial, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dan faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan metode *explanatory survey*, dengan metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (metode penyebaran kuesioner).

Putri dan Rahyuda (2017) dalam penelitiannya mengenai Pengaruh Tingkat *Financial Literacy* dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. Dalam penelitian ini terdapat implikasi praktis yang dihasilkan. Berdasarkan persamaan regresi linier berganda, variabel financial literacy memiliki pengaruh paling besar dalam menentukan perilaku keputusan investasi individu dibandingkan dengan faktor sosiodemografi. Dengan kata lain, pengetahuan seseorang mengenai keuangan menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi.

Hakim (2020) dalam penelitiannya Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Tingkat Akhir Berbasis Penerapan Teknologi Informasi. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh literasi keuangan dan efikasi keuangan mahasiswa tingkat akhir yang nantinya memiliki minat untuk melakukan investasi. Dari hasil penelitian ini, memperlihatkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa sangat baik yang menunjukkan kemampuan dalam pengolahan keuangan dalam keadaan stabil dan efikasi keuangan mahasiswa yang bernilai positif sehingga mempengaruhi tingkat keputusan minat investasi.

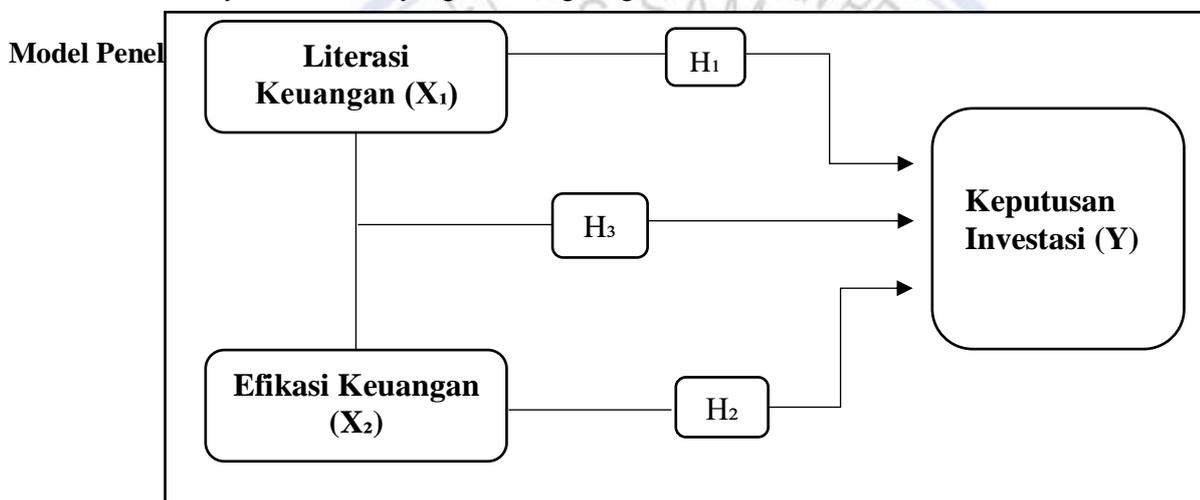
Khairiyati dan Krisnawati (2019) dalam penelitiannya Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t didapatkan hasil $T \text{ hitung } (21,313) > t \text{ tabel } (1,966)$ dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, artinya

literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung. Besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 53,3%. Sedangkan 46,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Salim dan Khan (2020), penelitiannya mengenai *The Effects of Factors on Making Investment Decisions Among Omani Working Women*. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dampak dan pengaruh faktor – faktor dalam mengambil keputusan investasi. Studi ini menganalisa keputusan investasi yang diambil oleh responden berdasarkan tingkat kesadaran mereka dan pola investasi pekerja wanita di Omani. Data yang didapatkan dari kuesioner yang telah dibagikan secara online kepada 200 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wanita lebih sadar terhadap investasi untuk pendidikan anak – anak mereka dan kebutuhan masa depan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor – faktor yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi adalah jumlah anggota keluarga dan asosiasi profesional. Namun keputusan investasi yang lebih bijaksana harus dilakukan oleh para pekerja wanita.

Hipotesis Penelitian

- H₁: Diduga literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua
- H₂: Diduga efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua
- H₃: Diduga literasi keuangan dan efikasi keuangan berpengaruh positif secara simultan terhadap keputusan investasi masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Kajian Teori (2021)

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal. Penelitian kausal (hubungan sebab akibat) merupakan penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat (Juliandi et al., 2014).

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Malalayang Dua Lingkungan Dua yang sudah pernah atau sementara berinvestasi. Dan besaran sampel sebesar 100 sampel. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*.

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer adalah data yang diperoleh oleh dari objek yang diteliti (tidak melalui perantara), data diperoleh dari penyebaran kuesioner oleh masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua yang sudah pernah berinvestasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Dan menggunakan skala likert untuk mengukur indikator yang dijabarkan.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan di analisis dengan beberapa tahap yakni uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik dan analisis linier berganda, dan yang terakhir uji hipotesis.

Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dibutuhkan untuk menguji instrumen yang digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Juliandi et al., 2014).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Hal tersebut penting karena jika setiap data tiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan statistik parametric (Sugiyono, 2014).

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Metode yang dapat digunakan untuk menguji terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari matriks korelasi variabel – variabel bebas.

Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Pengujian Hipotesis**Uji F (Simultan)**

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel pada derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$)

Uji T (Parsial)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0.05 ($\alpha = 5\%$)

Koefisien Determinasi dan Korelasi

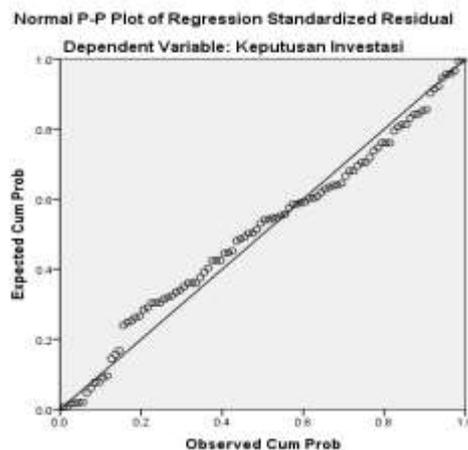
Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien korelasi (R) ini digunakan untuk mengukur kuatnya hubungan antar variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Uji Validitas dan Reliabilitas****Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Variabel	Indikator	Korelasi		Koefisien	
		r hitung	status	Alpha Cronbach	status
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.706	VALID	0.722	RELIABEL
	X1.2	0.678	VALID		
	X1.3	0.657	VALID		
	X1.4	0.716	VALID		
	X1.5	0.651	VALID		
	X1.6	0.330	VALID		
	X1.7	0.579	VALID		
Efikasi Keuangan (X2)	X2.1	0.705	VALID	0.831	RELIABEL
	X2.2	0.737	VALID		
	X2.3	0.699	VALID		
	X2.4	0.851	VALID		
	X2.5	0.668	VALID		
	X2.6	0.628	VALID		
	X2.7	0.675	VALID		
	X2.8	0.487	VALID		
Keputusan Investasi (Y)	Y.1	0.708	VALID	0.853	RELIABEL
	Y.2	0.659	VALID		
	Y.3	0.560	VALID		
	Y.4	0.798	VALID		
	Y.5	0.823	VALID		
	Y.6	0.798	VALID		
	Y.7	0.737	VALID		

Sumber: Data Diolah (2021)

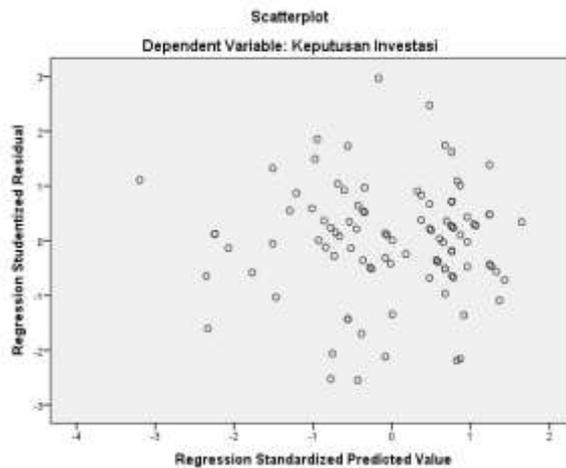
Nilai r hitung untuk masing-masing pertanyaan ternyata positif dan nilai tersebut lebih besar dari r tabel 0.195. Dan hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* adalah $> 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang akan digunakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik**Hasil Uji Normalitas****Gambar 2. Normal Probability Plot**

Sumber: Output SPSS (2021)

Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa grafik tersebut menggambarkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut. Sehingga dapat dikatakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Scatterplot
Sumber: Output SPSS (2021)

Gambar 3 menunjukkan grafik uji heterokedastisitas terlihat titik-tik secara menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.474	Non – Multikolinieritas
Efikasi Keuangan (X2)	0.474	Non - Multikolinieritas

Sumber: Data Diolah (2021)

Dari hasil tabel 2 diatas dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas pada variabel bebas dikarenakan nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0.1

Analisis Linier Berganda

Tabel 3 Hasil analisis linier berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.158	1.988		-.079	.937
	Literasi Keuangan	.280	.094	.249	2.989	.004
	Efikasi Keuangan	.625	.083	.626	7.514	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Diolah (2021)

Persamaan regresi dari tabel 3 diatas adalah $Y = -0.158 + 0.280 + 0.625 + e$

Pengujian Hipotesis**Tabel 4 Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1025.349	2	512.675	103.267	.000 ^b
	Residual	481.561	97	4.965		
	Total	1506.910	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Efikasi Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber: Data Diolah (2021)

Nilai F hitung sebesar 103.267 dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena tingkat signifikansi kurang dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) dan F hitung lebih besar dari F tabel ($103.267 > 2.70$).

Tabel 5 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a			
Model	t	Sig.	
1	(Constant)	-.079	.937
	Literasi Keuangan	2.989	.004
	Efikasi Keuangan	7.514	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Diolah (2021)

1. Untuk variabel literasi keuangan (X1) nilai T hitung sebesar 2.989 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.004. Nilai T hitung tersebut memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan T tabel yaitu 1.98498 ($2.989 > 1.98498$). Sedangkan tingkat signifikansi memiliki nilai yang lebih kecil dari alpha (0.05) yaitu 0.004. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.
2. Untuk variabel efikasi keuangan (X2) nilai T hitung sebesar 7.514 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Nilai T hitung tersebut memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan T tabel yaitu 1.98498 ($7.514 > 1.98498$). Sedangkan tingkat signifikansi memiliki nilai yang lebih kecil dari alpha (0.05) yaitu 0.000. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Koefisien Korelasi dan Determinasi**Tabel 6 Koefisien Korelasi dan Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.680	.674	2.22813

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen sebesar 0.825. Nilai 0.825, menunjukkan korelasi yang terjadi antara variabel bebas (Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan) terhadap variabel terikat (Keputusan Investasi) berada dalam kategori hubungan yang sangat kuat (Sugiyono, 2013). Nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0.680 atau 68.0%. Variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 68%, sisanya 32% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diselesaikan. Hal ini berarti literasi keuangan masyarakat Kelurahan Malalayang Dua Lingkungan Dua sangat berpengaruh terhadap

keputusan investasi yang diambil, dimana semakin baik literasi keuangan yang dimiliki masyarakat maka akan semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Secara parsial, hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian Munawar (2020) dimana literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diselesaikan. Hal ini berarti efikasi keuangan masyarakat Kelurahan Malalayang Dua Lingkungan Dua sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi yang diambil, dimana semakin baik efikasi keuangan yang dimiliki masyarakat maka akan semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Secara parsial, hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri *et al.*, (2019) dimana efikasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian ini didapati bahwa literasi keuangan dan efikasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diselesaikan. Hal ini berarti literasi keuangan dan efikasi keuangan masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi yang diambil, dimana semakin baik literasi keuangan dan efikasi keuangan yang dimiliki masyarakat maka akan semakin baik pula dalam mengambil keputusan investasi. Adapun hasil penelitian dari Hakim (2020) dimana literasi keuangan dan efikasi keuangan secara bersamaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Kesimpulan

Dari hasil analisa data sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya serta berdasarkan penelitian ini untuk menguji apakah Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua baik secara parsial maupun simultan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua.
2. Efikasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua.
3. Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini, maka dapat diuraikan saran sebagai berikut:

1. Masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua dapat terus meningkatkan indikator – indikator Literasi Keuangan yang diantaranya yaitu Pengetahuan Keuangan Dasar, Literasi Simpanan dan Pinjaman, Literasi Investasi, Literasi Asuransi, dan Teknologi Finansial (Fintech) karena memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini dapat dilakukan dengan membaca buku – buku atau artikel – artikel mengenai keuangan. Bisa juga dengan mengakses melalui media sosial, serta menyimak berita di media elektronik. Hal tersebut bertujuan untuk memperkaya literasi keuangan yang dimiliki.
2. Masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua juga harus meningkatkan beberapa indikator Efikasi Keuangan dalam diri yaitu Magnitude, Strength, dan Generality karena memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan Keputusan Investasi. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat memiliki keyakinan yang positif ketika akan mengambil keputusan dalam berinvestasi.
3. Bagi pimpinan dan pegawai Kelurahan Malalayang Dua Lingkungan Dua, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai masyarakat di Lingkungan Dua, sehingga dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan dengan tambahan informasi mengenai pengaruh literasi keuangan dan efikasi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy - The Exercise of Control*. W.H. Freeman & Company.
- Bhaskara, W. P. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Pada Keputusan Investasi Pasar Keuangan Keluarga di Surabaya*. July, 1–23. <http://eprints.perbanas.ac.id/2863/> Diakses pada 2 Juli 2021
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.392.4650&rep=rep1&type=pdf> Diakses pada 9 Maret 2021
- Fatihudin, D. (2017). *Merencanakan Keuangan Untuk Investasi*. <http://www.p3i.um-surabaya.ac.id%0Ap3i@um-surabaya.ac.id> Diakses pada 31 Maret 2021
- Ginantra, N. L. W. S. R., Simarmata, J., Purba, R. A., Tojiri, M. Y., Duwila, A. A., & Siregar, M. N. H. (2020). *Teknologi Finansial (Sistem Finansial Berbasis Teknologi di Era Digital)*. Yayasan Kita Menulis.
- Hakim, A. (2020). Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Tingkat Akhir Berbasis Penerapan Teknologi Informasi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 1(1), 29–33. <http://www.djournals.com/arbitrase/article/view/33> Diakses pada 2 Juli 2021
- Hidajat, T. (2015). *Literasi Keuangan*. STIE Bank BPD Jateng.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x> Diakses pada 9 Maret 2021
- Ilham, R. N., Fachrudin, K. A., Sinurat, M., & Khaddafi, M. (2020). *Manajemen Investasi (Legal Investment versus Fake Investment)*. CV Jejak.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis : Konsep dan Aplikasi*. UMSU Press.
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 301–312. <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/almana/article/view/362> Diakses pada 7 Maret 2021
- Munawar, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Survei Pada Mahasiswa STIE Wikara). *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/ja/article/view/11480> Diakses pada 9 Maret 2021
- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA*, 7(2), 2131–2140. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/emba/article/view/24018> Diakses pada 16 Desember 2021
- Pratiwi, I. (2015). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis Investasi Dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(2), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/3301/3317> Diakses pada 9 Maret 2021
- Putri, W. W., Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* (Vol. 4, Issue 1). <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/10703> Diakses pada 9 Maret 2021
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407–3434. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09> Diakses pada 9 Maret 2021
- Salim, A., & Khan, S. (2020). The Effects of Factors on Making Investment Decisions Among Omani Working Women. *Accounting*, 6(5), 657–664. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.6.019> Diakses pada 23 Juni 2021
- Sina, P. G. (2013). Financial Efficacy and Financial Satisfaction : Ditinjau dari Perbedaan Gender. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 12(2), 173–184. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jmm/article/view/164> Diakses pada 2 Juli 2021
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.